

PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI MATERI LAPORAN KEUANGAN DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KOLANG

Rosmalima Pandiangan

NPM 14100076/Program Studi Pendidikan Akuntansi
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of teacher's skill to manage the class on students' accounting achievement on the topic financial statement at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Kolang. The research was conducted by using descriptive quantitative method with 55 students as the sample and they were taken by using total sampling technique. Test and questionnaire were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of students' accounting achievement on the topic financial statement was 75.56 (good category) and b) the average of teacher's skill to manage the class was 2.89 (good category). Furthermore, based on inferential statistics by r product moment, it could be found t_{table} was less than $t_{calculated}$ ($1.67 < 2.08$). It means, there is a significant influence of teacher's skill to manage the class on students' accounting achievement on the topic financial statement at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Kolang.

Keywords : *teacher's skill to manage the class and financial statement*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa tanpa adanya pendidikan satu kelompok manusia tidak akan dapat berkembang sejalan dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, dalam kehidupan, manusia harus mengembangkan dirinya melalui pendidikan. Dalam pendidikan di sekolah tidak terlepas dari proses pembelajaran di kelas yang nantinya menjadi ukuran kemahiran dan tingkat kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang telah diberikan. Pencapaian hasil pembelajaran yang telah dirumuskan tak luput dari pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru. Namun kenyataannya tidak sesuai dengan yang diharapkan melalui hasil wawancara penulis dengan Guru mata pelajaran Akuntansi yaitu Ibu Kurniawan Hutabarat, S.Pd yang dilaksanakan pada hari Selasa, 3 April 2018 pada jam 10.00 Wib tentang hasil belajar Akuntansi materi laporan keuangan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kolang menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian banyaknya siswa yang memperoleh nilai akuntansi yang sangat tidak memuaskan dimana jumlah siswa 55 orang yang mencapai nilai ketuntasan minimum (75) sebesar 30% dari total siswa yang ada sisanya 70% yang tidak mencapai nilai 75 kriteria ketuntasan minimum (KKM) tersebut.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa disebabkan beberapa faktor yakni kurangnya konsentrasi belajar siswa, rendahnya minat belajar mengikuti pelajaran akuntansi, motivasi rendah, siswa sering mengantuk didalam ruangan, penerapan pengelolaan kelas yang masih kurang, dan minat baca siswa yang

masih kurang, Apabila keadaan ini terus berlanjut kemungkinan siswa akan kesulitan memahami materi pelajaran, siswa juga akan mengalami kesulitan untuk menghubungkan antara keterkaitan materi yang satu dengan yang lainnya. Selain itu, siswa juga tidak bisa untuk mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupannya.

Agar siswa mampu menguasai materi laporan keuangan dibutuhkan peran guru yang sangat vital bagi terciptanya kegiatan pembelajaran yang optimal. Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa aktif melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan pengelolaan kelas maka suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai dimana guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta dapat mengandalkannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Keterampilan mengelola kelas merupakan suatu usaha yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan pengajaran serta menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Efektif tidaknya pembelajaran di kelas tergantung dari bagaimana cara guru dalam mengelola suatu kelas dan mengkondisikan kelas tersebut. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif, sebaliknya kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengelola kelas yang diperlukan, terutama pengelolaan kelas. Menurut Lufri dkk (2007:106) menyatakan bahwa, "Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. Apabila terdapat gangguan dalam proses

pembelajaran, guru dapat mengendalikan kondisi ini ke kondisi pembelajaran yang optimal”. Pentingnya pengelolaan kelas sebagai proses mencapai tujuan pendidikan berupa hasil belajar siswa yang baik didukung dengan penelitian yang melakukan analisis data faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan mengidentifikasi pengelolaan sebagai faktor paling penting. Dengan kata lain bahwa ada hubungan positif antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar.

Menurut Asra dan Sumiati (2013:41) mengatakan, “Hasil belajar adalah meliputi pengetahuan dan pemahaman tentang konsep, kemampuan menerapkan konsep, kemampuan menjabarkan dan menarik kesimpulan serta menilai kemanfaatan suatu konsep, menyenangkan dan memberi respons yang positif terhadap sesuatu yang dipelajari, dan diperoleh kecakapan melakukan sesuatu kegiatan tertentu”. Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa akan menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar ini dapat diperoleh dari berbagai faktor salah satunya yaitu pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru. Selain itu mengelola kelas adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengorganisir siswa dalam ruang, waktu dan bahan sedemikian rupa sehingga instruksi isi serta siswa dalam belajar bisa berlangsung. Jadi pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang berhasil.

Menurut Djamarah (2014:109) mengatakan bahwa, komponen utamaketerampilan mengelolah kelas terbagi dua yaitu:

- a) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif) adalah keterampilan yang berhubungan dengan kompetensi guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pembelajaran. Aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan keterampilan ini ialah: (1) sikap tanggap, (2) membagi perhatian, (3) pemusatan perhatian kelompok.
- b) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal adalah keterampilan yang berkaitan dengan tanggapan guru terhadap gangguan anak didik yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Beberapa strategi yang dapat digunakan oleh guru ialah: (1) modifikasi tingkah laku, (2) pendekatan pemecahan masalah, (3) menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah”.

Menurut Samryn (2015:31), yang dibahas dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut”, a) laporan laba rugi, b) laporan perubahan ekuitas, c) neraca”.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Gambaran Keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi laporan keuangan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kolang? (2) Bagaimana Gambaran Hasil Belajar Akuntansi Materi laporan keuangan di kelas XI

IPS SMA Negeri 1 Kolang? (3) Apakah Terdapat Pengaruh Antara Keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Laporan Keuangan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kolang?

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti tentang “Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Keuangan Di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kolang”

2. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kolang yang berjumlah 55 siswa dengan sampel yang dilakukan secara keseluruhan yaitu *Total Sampling* dalam Bungin (2009:101), “Sampel total adalah keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian”. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan guru mengelola kelas adalah angket dengan dua puluh item pertanyaan. Menurut Sugiyono (2014:142) mengatakan, “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sedangkan alat pengumpulan data hasil belajar akuntansi materi laporan keuangan adalah tes dengan dua puluh item pertanyaan. Menurut Ridwan (2010:57) menyatakan, “Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, iteligeni, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.”

Variabel yang diteliti adalah Keterampilan Guru Mengelola Kelas (X) yang memiliki indikator keterampilan Guru yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar yang Optimal yakni, Sikap Tanggap, Membagi Perhatian, Pemusatan Perhatian Kelompok dan Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal yakni, Modifikasi Perilaku, Pemecahan Masalah Kelompok, Menemukan dan Memecahkan Tingkah Laku yang Menimbulkan Masalah Djamarah (2014:109). Laporan Keuangan yang memiliki indikator Mengidentifikasi Laporan Laba Rugi, Menguraikan Laporan Perubahan Ekuitas, Mengidentifikasi Neraca Samryn (2015:31). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ada dua yaitu analisis secara deskriptif dan analisis secara inferensial, analisis secara deskriptif adalah analisis untuk memberikan gambaran umum tentang keadaan kedua variabel, yakni pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas (variabel X) terhadap hasil belajar akuntansi materi laporan keuangan (variabel Y) di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kolang. Analisis inferensial digunakan untuk menguji apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak yaitu “Pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar akuntansi materi laporan keuangan”.

3. HASIL PENELITIAN

Hasil perhitungan yang diperoleh dari instrumen angket yang digunakan untuk memberikan gambaran keterampilan guru mengelola kelas. Menurut Asril (2011:72) menyatakan bahwa, “Pengelolaan kelas adalah merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial”. Kemudian menurut Darmadi (2012:372) mengatakan bahwa, “Pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku yang diinginkan, mengulang atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan”.

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh siswa diketahui bahwa keterampilan guru mengelola kelas sudah terlaksana dengan baik. Ini dapat diketahui dari nilai rata-rata keseluruhan indikator yaitu 2,89. Nilai rata-rata setiap indikator penggunaan keterampilan guru mengelola kelas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru mengelola kelas di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kolang pada indikator keterampilan guru yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, yaitu sikap tanggap, mempunyai nilai rata-rata 3,05 membagi perhatian, mempunyai nilai rata-rata 2,88 pemusatan perhatian kelompok mempunyai nilai rata-rata 2,84 masuk pada kategori “Baik”. Artinya guru telah mampu menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian dan pemusatan perhatian kelompok dalam mengelola kelas ketika proses belajar berlangsung.
- b. Keterampilan guru mengelola kelas di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kolang pada indikator keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal yaitu, Modifikasi perilaku mempunyai nilai rata-rata 2,77 pemecahan masalah kelompok mempunyai rata-rata 2,81 Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah mempunyai nilai rata-rata 2,86 masuk pada kategori “Baik”.

Berdasarkan hasil tes yang diisi oleh siswa diketahui bahwa hasil materi laporan keuangan dikelas XI IPS SMA Negeri 1 Kolang yang berjumlah 55 siswa, diperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata 75,56. Nilai rata-rata indikator dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi Laporan Laba Rugi memiliki nilai rata-rata 73 sehingga indikator tersebut berada pada kategori “Baik”. Artinya siswa sudah mampu mengidentifikasi Laporan Laba Rugi.
- b. Laporan perubahan ekuitas memiliki nilai rata-rata 82 sehingga indikator tersebut berada pada kategori “Sangat baik”. Artinya siswa sudah menguraikan Laporan Perubahan Ekuitas.
- c. Mengidentifikasi neraca memiliki nilai rata-rata 76 sehingga indikator tersebut berada pada kategori “Baik”. Artinya siswa sudah mampu mengidentifikasi Neraca.

4. PEMBAHASAN

a. Keterampilan Guru Mengelola Kelas di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kolang

Tinggi rendahnya hasil belajar akuntansi bukan hanya karena hasil keterampilan siswa itu sendiri melainkan adanya faktor faktor diluar dari itu seperti seperti faktor guru salah satunya yaitu, keterampilan guru mengajar. keterampilan pelajaran yang dikuasai guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Dalam hal ini guru menerapkan keterampilan mengelola kelas. Keterampilan guru dalam mengelola kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

Sebagaimana Lufri dkk (2007:106) menyatakan bahwa, “Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. Apabila terdapat gangguan dalam proses pembelajaran, guru dapat mengendalikan kondisi ini ke kondisi pembelajaran yang optimal”. Selanjutnya Darmadi (2012:372) mengatakan bahwa, “Pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku yang diinginkan, mengulang atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan”.

Perolehan hasil analisis dan uji “t” ditemukan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu bahwa t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} atau $2,08 > 1,67$, hal ini sejalan dengan pendapat Aini (2014:1) yang menyatakan bahwa terdapat “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Pontianak” dengan hasil penelitian t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} atau $5,192 > 2,0032$.

b. Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Laporan Keuangan di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kolang

Hasil belajar adalah kemampuan dan perubahan tingkah laku yang lebih baik yang diperlihatkan oleh siswa setelah mengalami belajar tertentu. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2009:250) mengatakan, “Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu siswa dan sisi guru, dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar.

Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran”. Rudianto (2012:17) mengatakan, “Laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar penggunaan dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi informasi tertentu.”

Perolehan hasil analisis dan uji t ditemukan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu bahwa t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} atau $2,08 > 1,67$ Kemudian dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini berkaitan dengan pendapat Veranica

(2005:8) menyatakan bahwa terdapat “Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Bahasan Pokok Laporan Keuangan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gobongan” dengan hasil penelitian t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} atau $2,473 > 1,66$.

c. Hubungan Keterampilan Guru Mengelola Kelas terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Keuangan di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kolang

Hasil analisis yang telah dilakukan ditemukan bahwa variabel X keterampilan guru mengelola kelas berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan keuangan sebagai variabel Y. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh t_{hitung} sebesar 2,08 dan t_{tabel} sebesar 1,67. Jadi dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,08 > 1,67$).

Berdasarkan hasil analisis dan diuji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar akuntansi materi laporan keuangan. Dimana tinggi rendahnya hasil belajar akuntansi pada materi laporan keuangan tergantung pada keterampilan pembelajaran yang digunakan guru. Guru harus dapat mengelola kelas dengan baik agar tercipta suasana kelas yang nyaman, kondusif dan mendukung bagi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

5. SIMPULAN

Berdasarkan perumusan masalah dan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil belajar akuntansi materi laporan keuangan dengan melibatkan keterampilan guru mengelola kelas di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kolang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Keterampilan guru mengelola kelas di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kolang diperoleh nilai rata-rata 2,89 berada pada kategori “Baik”
- Hasil belajar akuntansi materi laporan keuangan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kolang diperoleh rata-rata sebesar 75,56 berada pada kategori “Baik”.
- Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 2,08$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 55 - 2 = 53$, diperoleh nilai t_{tabel} 1,67. Jika t_{hitung} 2,08 dibandingkan dengan t_{tabel} 1,67 ($2,08 > 1,67$). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengelola kelas terhadap hasil belajar akuntansi materi laporan keuangan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kolang.

6. SARAN

- Bagi siswa diharapkan agar lebih aktif dan giat dalam memahami materi pelajaran khususnya akuntansi pada materi laporan keuangan agar tidak menjadi materi yang bersifat abstrak

- Bagi guru, diharapkan supaya menggunakan berbagi keterampilan dasar mengajar khususnya mengelola kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- Bagi kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan disuatu sekolah hendaknya dapat mendorong dan membina para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sehingga materi pelajaran dapat disampaikan dengan baik melalui penerapan atau atihan terhadap siswa
- Kepada rekan-rekan mahasiswa lainnya, agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang keterampilan guru mengelola kelas kaitanya dengan hasil belajar siswa di daerah lain

7. DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Ria, 2014. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 8 Pontianak*.
- Asril, Zainal, 2011. *Micro Teaching*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asra, Sumiati, 2013. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Bungin, Burhan, 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Darmadi, Hamid, 2012. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Dimiyanti, Mudjiono, 2009. *Belajaran Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2014. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lufri, dkk, 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Ridwan. 2010. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfa Beta.
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Samryn, 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Veranica, Puspita, Anggella (2005). *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Laporan Keuangan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gobongan*.